

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Desember 2021 sampai 06 Januari 2022 dengan tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI di MI Al-Huda Badas Kediri. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu atau *quasi eksperimen design*, karena terdapat dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda, yaitu pada materi Rotasi Bumi, kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan metode *gallery walk*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus melainkan tetap menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VI MI Al-Huda Badas Kediri yang berjumlah 60 Siswa. Kemudian dalam pengambilan sampel penelitiannya, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang menggunakan tipe *pretest-posttest non-equivalent control group design*, sehingga peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang rata-rata normal dan cenderung bisa mengikuti pembelajaran. Adapun untuk rincian sampel penelitiannya yaitu kelas VI-A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melakukan uji coba metode pembelajaran *gallery walk* di MI Al-Huda Badas Kediri, dan diharapkan penggunaan metode pembelajaran *gallery walk* dapat menunjang hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Huda Badas Kediri.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran angket dan pertanyaan kepada seluruh sampel penelitian yang diuji. Adapun angket tersebut digunakan untuk memperoleh data hasil belajar efektif siswa. Serta pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa.

Adapun gambaran hasil pengambilan data sebagai berikut:

a) Variabel Hasil Belajar Ranah Kognitif

Penelitian ini untuk hasil belajar ranah kognitif siswa diukur dengan 8 indikator, kemudian dibuat menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang diukur dengan skor benar 10 dan salah mendapat skor 0. Adapun pertanyaan untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif siswa terdiri dari 12 pertanyaan. Berdasarkan data hasil belajar ranah kognitif siswa yang berhasil terkumpulkan dari responden sebanyak 60 siswa, menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 110 dan skor terendah adalah 40.

b) Variabel Hasil Belajar Ranah Afektif

Penelitian ini untuk hasil belajar ranah afektif siswa diukur dengan 10 indikator, kemudian dibuat menjadi pernyataan-pernyataan yang diukur dengan skor 1 sampai 5. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban

pada instrumen penelitian ini. Adapun pernyataan instrument ini terdiri dari 10 pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar ranah afektif siswa yang berhasil terkumpulkan menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 50 dan skor terendah adalah 25.

c) Variabel Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Penelitian ini untuk data hasil belajar ranah psikomotorik siswa diukur dengan menggunakan 2 indikator, kemudian dibuat menjadi pertanyaan yang terdiri dari 2 pertanyaan yang kemudian diukur dengan skor 1 sampai 5. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban pada instrumen penelitian ini. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar ranah psikomotorik siswa yang berhasil terkumpulkan menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 4.

Deskripsi prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Pra-penelitian

Prosedur pertama yang ditempuh peneliti, dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 yaitu dengan meminta surat izin penelitian kepada pihak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah peneliti mendapatkan surat izin tersebut, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak MI Al-Huda Badas Kediri, dimana pengajuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2021. Surat tersebut diberikan kepada pihak madrasah bagian tata usaha (TU), kemudian peneliti diantar untuk bertemu dengan Kepala Madrasah untuk

berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Saat bertemu dengan Kepala Madrasah, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti diantar untuk menemui guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan koordinasi dengan guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu Ibu Asmaul Husna, S.Pd.I., dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah kelas VI-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI-B sebagai kelas kontrol.

Prosedur penelitian yang kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2021, peneliti melaksanakan validasi instrumen (yang meliputi instrumen tes, angket dan unjuk kerja) yang akan digunakan untuk penelitian. Validasi instrumen tersebut divalidasi melalui dua validator ahli. Satu orang dari pihak dosen yaitu Ibu Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd. I, M.Pd., dan satu orang dari guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MI Al-Huda Badas Kediri yaitu Ibu Asmaul Husna, S.Pd.I. Setelah instrumen-instrumen tersebut divalidasi oleh validator ahli dan juga materi yang akan digunakan untuk penelitian sudah waktunya diajarkan di madrasah.

2. Deskripsi Data penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, dimulai dengan pelaksanaan pretest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tanggal 03 Januari 2022. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan penilaian kepada siswa yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian kedua dilaksanakan dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang rotasi bumi. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2022 untuk kelas eksperimen di jam ke 3-4, dan untuk kelas kontrol dilaksanakan di jam ke 5-6. Pada pertemuan ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *gallery walk*. Sementara untuk kelas kontrol hanya diberikan penyampaian materi tentang rotasi bumi, dengan menggunakan metode ceramah. Setelah pemberian perlakuan selesai, maka selanjutnya peneliti melakukan posttes pada pertemuan selanjutnya. Untuk pertemuan ketiga ini peneliti dengan pemberian posttest pada tanggal 06 Januari 2022. Adapun data hasil posttest ini akan digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk menganalisis data penelitian.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri uji coba instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas). Kemudian uji prasyarat hipotesis sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian pengujian hipotesis dengan *uji-t* (parsial) Adapun langkah-langkah analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum angket, tes dan lembar unjuk kerja diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris.

Uji validitas ahli instrumen divalidasi melalui dua validator ahli. Satu orang dari pihak dosen yaitu Ibu Diana Lutfiana Ulfa, S.Pd. I, M.Pd., dan satu orang dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Al-Huda Badas Kediri yaitu Ibu Asmaul Husna, S.Pd.I. Hasil dari validitas tersebut yaitu berjumlah 3 ranah yaitu ranah kognitif berjumlah 20 soal tes pilihan ganda, ranah afektif 15 butir pernyataan angket, dan ranah psikomotorik 2 item lembar unjuk kerja, dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Hasil dari uji validitas dari instrumen hasil belajar ranah kognitif siswa dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil olahan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Ranah Kognitif

No. Butir Instrumen	Koefisien korelasi <i>product moment</i>	Keterangan
1.	0,525	Valid
2.	0.187	Tidak Valid
3.	0,367	Valid
4.	0,525	Valid

No. Butir Instrumen	Koefisien korelasi <i>product moment</i>	Keterangan
5.	0,516	Valid
6.	0,614	Valid
7.	0,436	Valid
8.	0,067	Tidak Valid
9.	0,276	Tidak Valid
10.	0,265	Tidak Valid
11.	0,525	Valid
12.	0,265	Tidak Valid
13.	0,525	Valid
14.	0,265	Tidak Valid
15.	0,367	Valid
16.	0,525	Valid
17.	0,614	Valid
18.	0,516	Valid
19.	0,067	Tidak Valid
20.	0,276	Tidak Valid

Jumlah 20 butir soal yang terdapat di dalam tes dapat dinyatakan bahwa ada 8 butir soal yang tidak valid dan ada 12 butir soal yang valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel diperoleh hasil uji validitas dengan mengacu pada kriteria koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 maka butir item dinyatakan valid.

Hasil dari uji reliabilitas dari instrumen hasil belajar ranah afektif siswa dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Validitas Ranah Afektif

No. Butir Instrumen	Koefisien korelasi <i>product moment</i>	Keterangan
1.	0,511	Valid
2.	0,934	Valid
3.	0,729	Valid
4.	0,663	Valid
5.	0,661	Valid
6.	0,908	Valid
7.	0,745	Valid
8.	0,751	Valid
9.	0,405	Valid
10.	0,621	Valid
<i>Alpha Cornbach</i>	0,882	Reliabel

Jumlah 10 butir pernyataan yang terdapat di dalam angket dapat dinyatakan bahwa 10 butir soal semua valid dan layak untuk digunakan. Dan berdasarkan tabel diperoleh hasil uji validitas dengan mengacu pada kriteria koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 maka butir item dinyatakan valid.

Hasil dari uji validitas dari instrumen hasil belajar ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Validitas Ranah Psikomotorik

No. Butir Instrumen	Koefisien korelasi <i>product moment</i>	Keterangan
1.	0,900	Valid
2.	0,900	Valid
<i>Alpha Cornbach</i>	0,765	Reliabel

Jumlah 2 butir item yang terdapat di dalam unjuk kerja dapat dinyatakan bahwa semuanya valid dan layak untuk digunakan. Dan berdasarkan tabel diperoleh hasil uji validitas dengan mengacu pada kriteria koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 maka butir item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrumen. Suatu soal dikatakan reliable, apabila memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan mengambil data yang digunakan pada uji validitas.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Ranah Kognitif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.368	20

Hasil dari tabel diatas untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh sebesar 0,368 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Ranah Afektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	10

Hasil dari tabel diatas untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh sebesar 0,882 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Ranah Psikomotorik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	2

Hasil dari tabel diatas untuk hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh sebesar 0,765 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu peneliti perlu melakukan uji prasyarat hipotesis. Uji prasyarat hipotesis terdiri dari dua, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7 Uji Normalitas Ranah Kognitif *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.130	30	.200*	.950	30	.167
Posttest Eksperimen	.161	30	.050	.940	30	.089
Pretest Kontrol	.153	30	.072	.941	30	.097
Posttest Kontrol	.157	30	.056	.950	30	.172

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data tersebut menunjukkan hasil uji normalitas variabel ranah afektif siswa. Dengan melihat nilai sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Ranah Afektif *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.198	30	.060	.871	30	.009
Posttest Eksperimen	.138	30	.152	.914	30	.019
Pretest Kontrol	.134	30	.178	.923	30	.031
Posttest Kontrol	.126	30	.200*	.948	30	.146

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data tersebut menunjukkan hasil uji normalitas variabel ranah afektif siswa. Dengan melihat nilai sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Ranah Psikomotorik *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.193	30	.070	.937	30	.006
Posttest Eksperimen	.205	30	.180	.902	30	.029
Pretest Kontrol	.178	30	.200*	.920	30	.127
Posttest Kontrol	.240	30	.200*	.884	30	.130

a. Lilliefors Significance Correction

Data tersebut menunjukkan hasil uji normalitas variabel ranah psikomotorik siswa. Dengan melihat nilai sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.10 Uji Homogenitas Ranah Kognitif *Pre-Test*

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	.078	1	58	.781
jawaban	Based on Median	.078	1	58	.781
	Based on Median and with adjusted df	.078	1	57.403	.781
	Based on trimmed mean	.078	1	58	.781

Data tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas variabel ranah kognitif pre-test siswa. Dengan melihat nilai pada kolom sig. dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Ranah Kognitif *Post-Test*

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	.737	1	58	.394
jawaban	Based on Median	.694	1	58	.408
	Based on Median and with adjusted df	.694	1	57.473	.408
	Based on trimmed mean	.741	1	58	.393

Data tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas variabel ranah kognitif post-test siswa. Dengan melihat nilai pada kolom sig. pada tabel di atas dan

membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Ranah Afektif *Pre-Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	.059	1	58	.809
jawaban	Based on Median	.010	1	58	.922
	Based on Median and with adjusted df	.010	1	50.048	.922
	Based on trimmed mean	.032	1	58	.859

Data tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas variabel ranah afektif pre-test siswa. Dengan melihat nilai sig. pada tabel di atas dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas Ranah Afektif *Post-Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	.151	1	58	.699
jawaban	Based on Median	.047	1	58	.828
	Based on Median and with adjusted df	.047	1	56.823	.828
	Based on trimmed mean	.102	1	58	.751

Data tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas variabel ranah afektif post-test siswa. Dengan melihat nilai sig. pada tabel di atas dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.14 Uji Homogenitas Ranah Psikomotorik *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
skor	Based on Mean	.272	1	58	.604
jawaban	Based on Median	.225	1	58	.637
	Based on Median and with adjusted df	.225	1	56.932	.637
	Based on trimmed mean	.277	1	58	.601

Data tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas variabel ranah psikomotorik pre-test siswa. Dengan melihat nilai sig. pada tabel di atas dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.15 Uji Homogenitas Ranah Psikomotorik *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor jawaban	Based on Mean	.044	1	58	.834
	Based on Median	.371	1	58	.545
	Based on Median and with adjusted df	.371	1	50.329	.545

Based on trimmed mean	.066	1	58	.797
-----------------------	------	---	----	------

Data tersebut menunjukkan hasil uji homogenitas variabel ranah psikomotorik pre-test siswa. Dengan melihat nilai sig. pada tabel di atas dan membandingkan dengan nilai taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mempunyai varian yang sama.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat maka dilanjutkan tahap uji hipotesis sebagai berikut.

- a. Uji Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa.

Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Kognitif

		Paired Samples Statistics			Std. Error
		Mean	N	Std. Deviation	Mean
Pair 1	Posttest Eksperimen	84.67	30	14.320	2.614
	Pretest Eksperimen	75.33	30	16.132	2.945
Pair 2	Posttest Kontrol	72.00	30	16.060	2.932
	Pretest Kontrol	70.00	30	17.221	3.144

Paired Samples Test

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	9.333	9.444	1.724	5.807	12.860	5.413	29	.000	
Pair 2	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	2.000	6.644	1.213	-.481	4.481	1.649	29	.110	

Tabel diatas tersebut dapat dianalisis untuk memperkirakan pengaruh tingkat hasil belajar kognitif siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *gallery walk*. Pada tabel *paired samples statistics* dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen adalah 75.33 untuk hasil pretest dan 84.67 untuk hasil posttest. Dimana nilai rata-rata tersebut menunjukkan betapa jauh perbedaan hasil belajar kognitif siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70.00 untuk hasil pretest dan 72.00 untuk posttest. Dimana nilai rata-rata tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak jauh beda antara sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa metode pembelajaran *gallery walk*.

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maka dapat dilihat pada tabel *paired samples test*. Dimana pada kolom *sig.2 tailed* menunjukkan nilai 0.000 untuk uji pengaruh pretest dan posttest kelas eksperimen, sedangkan nilai *sig.2 tailed* untuk uji pengaruh pretest dan posttest kelas kontrol adalah 0.110. Dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian maka nilai *sig.2 tailed* pada kelas kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai *sig.2 tailed* menunjukkan kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.

- b. Uji Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa.

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Afektif

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest Eksperimen	37.33	30	6.205	1.133
	Pretest Eksperimen	34.10	30	6.255	1.142
Pair 2	Posttest Kontrol	34.47	30	5.888	1.075
	Pretest Kontrol	34.33	30	5.683	1.038

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	3.233	2.849	.520	2.170	4.297	6.216	29	.000
Pair 2	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	.133	2.360	.431	-.748	1.014	.309	29	.759

Tabel diatas dapat dianalisis untuk memperkirakan pengaruh tingkat hasil belajar afektif siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *gallery walk*. Pada tabel *paired samples statistics* dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen adalah 34.10 untuk hasil pretest dan 37.33 untuk hasil posttest. Dimana nilai rata-rata tersebut menunjukkan betapa jauh perbedaan hasil belajar afektif siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 34.33 untuk hasil pretest dan 34.47 untuk posttest. Dimana nilai rata-rata tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak jauh beda antara sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa metode pembelajaran *gallery walk*.

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maka dapat dilihat pada tabel *paired samples test*. Dimana pada kolom *sig.2 tailed* menunjukkan nilai 0.000 untuk uji pengaruh pretest dan posttest kelas eksperimen, sedangkan nilai *sig.2 tailed* untuk uji pengaruh pretest dan posttest kelas kontrol adalah 0.759. Dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian maka nilai *sig.2 tailed* pada kelas kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai *sig.2 tailed* menunjukkan kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar afektif siswa. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.

- c. Uji Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa.

Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Psikomotorik

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest Eksperimen	8.03	30	1.299	.237
	Pretest Eksperimen	6.87	30	1.332	.243
Pair 2	Posttest Kontrol	6.37	30	1.351	.247
	Pretest Kontrol	6.03	30	1.189	.217

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	1.167	.834	.152	.855	1.478	7.663	29	.000
Pair 2	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	.333	.802	.146	.034	.633	2.276	29	.030

Tabel diatas dapat dianalisis untuk memperkirakan pengaruh tingkat hasil belajar psikomotorik siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *gallery walk*. Pada tabel *paired samples statistics* dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik siswa pada kelas eksperimen adalah 6.87 untuk hasil pretest dan 8.03 untuk hasil posttest. Dimana nilai rata-rata tersebut menunjukkan betapa jauh perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *gallery walk*. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 6.03 untuk hasil pretest dan 6.37 untuk posttest. Dimana nilai rata-rata tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak jauh beda antara sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa metode pembelajaran *gallery walk*.

Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maka dapat dilihat pada tabel *paired samples test*. Dimana pada kolom *sig.2 tailed* menunjukkan nilai 0.000 untuk uji pengaruh pretest dan posttest kelas eksperimen, sedangkan nilai *sig.2 tailed* untuk uji pengaruh pretest dan posttest kelas control adalah 0.030. Dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%, sesuai kriteria pengujian maka nilai *sig.2 tailed* menunjukkan kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa. Sehingga berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil analisis dari data yang telah dilakukan peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0 for Windows diperoleh hasil rekapitulasi sebagai berikut.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.	Nilai Sig. = 0,000	Nilai Sig. $< \alpha = 0,05$	H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI pada mata

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	<p>H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.</p>				pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.
2	<p>H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.</p> <p>H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VI pada</p>	<p>Nilai Sig. = 0,013</p>	<p>Nilai Sig. $< \alpha = 0,05$</p>	H₀ ditolak	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar afektif siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.</p>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.				
3	<p>H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.</p> <p>H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.</p>	<p>Nilai Sig. = 0,000</p>	<p>Nilai Sig. < $\alpha = 0,05$</p>	<p>H₀ ditolak</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran <i>gallery walk</i> terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA di MI Al-Huda Badas Kediri.</p>